

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian berguna sebagai struktur yang konseptual dan metodologis yang memastikan pelaksanaan penelitian berlangsung dengan tersistem. Creswell (2014) menyatakan bahwa rancangan penelitian adalah pendekatan komprehensif yang menyelaraskan berbagai komponen penelitian sehingga dapat terhubung secara logis, sehingga mampu memberi jawaban akurat pada masalah-masalah pada penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara komprehensif kondisi dan potensi dalam pengembangan fasilitas wisata yang ramah bagi disabilitas fisik di Taman Hewan Pematang Siantar.

Pada penelitian dengan judul “Pengembangan Fasilitas Wisata Ramah Disabilitas Fisik di Taman Hewan Pematang Siantar” akan menggunakan langkah kerja guna mendeskripsikan fenomena pada suatu bentuk tulisan yang bersifat naratif atau dalam bentuk kata – kata. (Sugiyono, 2017). Rancangan penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi fasilitas wisata yang meliputi fasilitas utama, pendukung, dan pelengkap, kemudian mengumpulkan data lapangan, menganalisis permasalahan, sehingga menghasilkan model pengembangan yang dapat diterapkan secara efektif dan inovatif di Taman Hewan Pematang Siantar.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Merriam, 2009). Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kebutuhan penulis, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kualifikasi tertentu, agar data yang diperoleh mampu merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Teknik ini digunakan karena sesuai dengan penelitian ini yang berfokus pada pengembangan fasilitas wisata ramah disabilitas fisik di Taman Hewan Pematang Siantar, sehingga diperlukan partisipan yang memiliki pengalaman langsung terhadap fasilitas-fasilitas tersebut.

Purposive sampling bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena dengan memilih individu yang memiliki pengalaman paling relevan. Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah pengunjung dengan penyandang disabilitas fisik, keluarga atau pendamping terkait, Yayasan untuk disabilitas, pengelola Taman Hewan Pematang Siantar dan petugas di Taman Hewan Tersebut.

Adapun Lokasi yang ditetapkan sebagai lokus penelitian adalah Taman Hewan Pematang Siantar yang terletak di Kota Pematang Siantar Provinsi Sumatera Utara. Taman Hewan Pematang Siantar (THPS) atau yang dikenal sebagai Siantar Zoo merupakan sebuah kebun binatang yang terletak di tengah Kota Pematang Siantar. Taman Hewan ini merupakan kebun binatang tertua ke-4 di Indonesia yang diresmikan sejak 27 november 1936 dengan luas sekitar 4,5 hektar, yang didirikan oleh Dr. Coonrad, sekaligus merupakan pimpinan pertama Taman Hewan Pematang Siantar berlokasi di Jalan Gunung Simanuk Manuk No.2, Teladan, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Sejak tanggal 1 september 1996 yang sebelumnya taman hewan di kelola oleh Pemerintah Kota Pematang Siantar diambil alih oleh seorang Pengusaha Nasional Pecinta Lingkungan yaitu Bapak Dr. H. Rahmat Shah sampai saat ini.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Creswell (2014), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian proses yang sistematis dalam memperoleh informasi dari berbagai sumber dengan tujuan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi fasilitas ramah disabilitas fisik di Taman Hewan Pematang Siantar serta mengidentifikasi fasilitas yang belum tersedia. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini adalah terkait kondisi fasilitas wisata di Taman Hewan Pematang Siantar. Setelah proses pengamatan dilakukan, penulis dapat mendeskripsikan permasalahan yang muncul serta mengaitkannya dengan metode pengumpulan data lainnya guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif (Syafriada, 2021).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pengalaman dan kebutuhan penyandang disabilitas fisik terkait fasilitas di Taman Hewan Pematang Siantar. Patton (2002) menjelaskan bahwa wawancara dalam

penelitian kualitatif memungkinkan penulis menggali informasi langsung dari partisipan yang memiliki pengalaman terkait fenomena yang diteliti

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data sekunder yang mendukung hasil observasi dan wawancara. Menurut Creswell (2014), dokumentasi dalam penelitian kualitatif mencakup berbagai bentuk data tertulis yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai fenomena yang diteliti. Pada konteks penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menggambarkan kondisi fisik fasilitas – fasilitas yang ramah disabilitas di Taman Hewan Pematang Siantar

D. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis didefinisikan sebagai serangkaian proses sistematis yang digunakan untuk mengolah, menyortir, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan temuan yang bermakna dan dapat dipahami. Menurut Creswell (2014), Teknik analisis dalam penelitian kualitatif mencakup aktivitas-aktivitas seperti pengkodean, pengelompokan informasi, dan penafsiran data berdasarkan konteks yang mendasari fenomena yang diteliti. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan model Miles Huberman, dengan fokus utama untuk menggambarkan kondisi fasilitas ramah disabilitas fisik yang terdapat di Taman Hewan Pematang Siantar serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan standar aksesibilitas yang berlaku. Setelah memperoleh data melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi, langkah pertama yang dilakukan adalah mentranskripsikan hasil wawancara dan menyusun catatan informasi yang diperoleh dari partisipan dan hasil lapangan terdokumentasi dengan akurat, sehingga memudahkan penulis dalam memahami konteks dan fenomena yang diteliti (Cresswell, 2014).

Data yang terkumpul dikaji menggunakan pendekatan *Interactive Model Analysis* oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Menurut Miles dan Huberman dalam interaktif model terdapat 3 (tiga) komponen utama yaitu dengan memperoleh data sesuai dengan fokus masalah, maka akan ditempuh tiga Langkah utama sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Pada tahap ini penulis melakukan seleksi dan penyerhanaan data untuk fokus pada informasi paling penting (Miles et al, 2014). Proses Kondensasi mencakup aktivitas seperti menulis ringkasan, memberi kode, dan menyusun memo analitik, sehingga lebih mudah diolah dalam analisis selanjutnya. Kategori tersebut dikembangkan dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, kondisi eksisting, serta hambatan terhadap fasilitas wisata yang ramah disabilitas di Taman Hewan Pematang Siantar.

2. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi ke dalam bentuk yang telah dikondensasi ke dalam bentuk yang sistematis dan informatif, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami. Penyajian data akan dilakukan dengan berbagai cara, seperti tabel, dan narasi deskriptif. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian sehingga penulis dan pembaca dapat menganalisis informasi dan menarik kesimpulan dengan lebih baik.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah penulis temukan. Penulis mengevaluasi seluruh informasi yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Proses verifikasi dilakukan guna memastikan jika kesimpulan yang diambil didukung oleh data yang akurat.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan Langkah krusial dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang ada dan dapat dipercaya. Pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan Teknik Triangulasi sumber data.

Teknik Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu; (1) triangulasi teknik; (2) triangulasi waktu; (3) triangulasi sumber. Penulis menggunakan teknik triangulasi dengan menggabungkan data yang berasal dari observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi di Taman Hewan Pematang Siantar. Teknik ini memungkinkan penulis untuk membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber sehingga meningkatkan konsistensi data yang dikumpulkan. Dengan adanya triangulasi, setiap informasi yang diperoleh dapat diverifikasi secara silang, sehingga hasil analisis tidak semata bergantung pada satu sumber informasi saja (Lincoln & Guba, 1985)

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian Proyek Akhir ditetapkan selama 1 (satu) semester yang terhitung dari bulan Februari hingga bulan Agustus. Berikut ini merupakan tabel berupa jadwal penelitian Proyek Akhir.

Tabel 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	TAHUN 2025						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Data dan Bimbingan UP							
3	Seminar UP							
4	Revisi UP							
5	Pelaksanaan Penelitian							
6	Penyusunan Proyek Akhir							
7	Sidang Proyek Akhir							

Sumber : Olahan penulis, 2025